

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an mengandung perintah yang mendorong setiap kaum Muslim untuk berdakwah, seperti termuat pada Surah Ali-Imran ayat 104. Perintah tersebut menjadi dasar kewajiban untuk semua Muslim untuk menjadi pendakwah, selaras dengan petunjuk yang terkandung dalam ayat berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*<sup>1</sup>

Berlandaskan ayat tersebut, diketahui pentingnya melaksanakan dakwah bagi muslim guna menyebarkan kebaikan maupun mengantisipasi hal yang mungkar tujuannya memperoleh kebahagiaan serta kesuksesan di dunia maupun akhirat kelak.<sup>2</sup> Oleh karenanya, dakwah menjadi sarana utama dalam menyebarkan nilai ajaran Islam.

Menyebarkan nilai ajaran Islam merupakan tugas yang tidak mudah. Oleh karena itu, dalam melaksanakan dakwah perlu mempertimbangkan kondisi beserta tingkat *mad'u* dengan menggunakan metode yang baik supaya pesan

---

<sup>1</sup> QS. AL-Imran (3) :104.

<sup>2</sup> Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu dalam Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 18.

yang disampaikan bisa diterima secara baik.<sup>3</sup> Allah SWT telah menunjukkan metode berdakwah yang efektif dalam Al-Qur'an, terutama dalam surat An-Nahl 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”<sup>4</sup>*

Berlandaskan ayat tersebut, bisa dipahami dakwah merupakan upaya mengajak umat muslim menuju jalan Allah SWT dengan pendekatan yang bijaksana, baik, penyampaian nasihan yang positif, serta melakukan diskusi dengan cara baik.<sup>5</sup>

Toto Tasmara menyatakan 2 macam pendakwah<sup>6</sup>. Setiap Muslim atau Muslimah secara umum yang telah *mukallaf* memiliki kewajiban untuk melakukan dakwah. Kewajiban ini merupakan bagian dari seorang Muslim dan merupakan misi yang melekat dalam ajaran Islam. Secara khusus, individu yang diharapkan menjalankan tugas dakwah dengan intensif sebagai pendakwah merupakan mereka yang secara sengaja atau professional mengabdikan diri mereka untuk melakukan penggalian ilmu pengetahuan yang terkait dengan ajaran Islam. Ilmu yang diperoleh kemudian disampaikan

---

<sup>3</sup> Akhmad Sukardi. Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja. (Jurnal: Al-Munzir Vol. 9, No. 1, 2016), 13.

<sup>4</sup> QS. An-Nahl 125

<sup>5</sup> Lia Marsela. *Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun @Ahilmanfauzi)*. (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), 3.

<sup>6</sup> Moh. Ali Aziz. Ilmu Dakwah Edisi Revisi. (Jakarta: Kencana, 2004), 188.

kepada khalayak umum, sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain terhadap nilai beserta ajaran agama Islam.

Perkembangan zaman modern memungkinkan penyampaian dakwah bisa dilaksanakan kapan saja serta dimana saja dan tidak terikat oleh batasan waktu maupun ruang, terutama lewat beberapa *platform* yang ada dalam media sosial. Pemanfaatan medsos bisa membantu menyebar dakwah pada masyarakat secara lebih cepat dan luas. Fenomena ini disebabkan oleh jumlah masyarakat yang aktif menggunakan media sosial sebanyak 167 juta orang, data tersebut menurut data Indonesia.id pada bulan Februari 2023.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, keberadaan media sosial mempengaruhi baik terhadap peningkatan komunikasi. Salah satu *platform* medsos yang sedang populer digunakan oleh masyarakat sekarang ini merupakan Instagram. Instagram menjadi sarana bagi penggunanya untuk berbagi foto, video, dan tulisan. Kemudahan akses ke Instagram menyebabkan banyak masyarakat menggunakan media ini sebagai alat komunikasi mereka. Berlandaskan data dari Napoleon Cat, tercatat adanya 116,16 juta pengguna Instagram di Indonesia sampai Agustus 2023.<sup>8</sup>

Instagram adalah media sosial yang menyediakan berbagai jenis konten, mulai dari gambar, *carousel*, hingga video dengan durasi tertentu. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi, terutama berupa video maupun foto. Kehadiran *platform* Instagram ini bisa

---

<sup>7</sup> <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>.

<sup>8</sup> <https://dataindonesia.id/internet/detail/ada-11616-juta-pengguna-instagram-di-ri-hingga-agustus-2023>

dimanfaatkan sebagai media kreatif untuk melakukan dakwah oleh para *da'i* maupun *da'iah* dalam menyatakan pesan-pesan dakwah mereka.

Para *da'i* dan *da'iah* yang umumnya melaksanakan dakwah dengan langsung juga memanfaatkan medsos Instagram, misalnya Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Felix Siauw, Ustaz Adi Hidayat, beserta Ustaz Hanan Attaki. Salah satu contoh lain adalah Ustaz Denis Lim, seorang pendakwah muda yang belakangan ini menjadi viral di media sosial berkat kisah hijrah sebagai mantan bandar judi dengan akun Instagram @kohdennislim<sup>9</sup>.

Akun Instagramnya Ustaz Dennis Lim memiliki pengikut atau *followers* sebanyak 587 ribu dengan jumlah postingan sejumlah 774 dengan beberapa video maupun foto.<sup>10</sup> Dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Denis Lim melalui akun Instagramnya @kohdennislim menarik untuk dilihat dari berbagai kalangan hal ini dapat diketahui dari komentar dan jumlah *likers* yang mencapai ribuan.<sup>11</sup> Cara berdakwah Ustaz Denis Lim melalui akun Instagramnya @kohdennislim mempergunakan bahasa santun, kekinian, sederhana sehingga tidak heran bila dalam berdakwah bisa diterima disetiap kalangan.<sup>12</sup>

Penelitian ini menarik guna dilaksanakan sebab Ustaz Denis Lim baru-baru ini memulai kegiatan dakwah melalui media sosial dan berhasil mendapatkan popularitas serta perhatian yang signifikan dari masyarakat, berdasarkan kisah hidup yang telah dibagikan. Melalui perjalanan hidup Ustaz

---

<sup>9</sup> <https://www.Instagram.com/kohdennslim/>, diakses tanggal 10 Oktober 2023.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Ibid.

Denis Lim, dapat diambil sebuah Pelajaran dan memberikan inspirasi untuk meningkatkan kualitas hidup kita. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mempergunakan akun Instagram @kohdennislim untuk subjek penelitian untuk mengkaji isi pesan dakwah yang disampaikan pada postingan akun Instagram tersebut. Oleh karenanya, penelitian ini berjudul "Pesan Dakwah Ustaz Denis Lim Melalui Media Instagram pada Akun @kohdennislim."

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermaksud guna membatasi penelitian ini untuk melakukan pemilihan data yang relevan maupun yang tidak relevan. Bertujuan supaya perhatian tidak keluar dari jalur dan menetapkan pembatasan terhadap objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih fokus penelitian yaitu: Bagaimana isi pesan dakwah Ustaz Denis Lim dalam akun Instagram @kohdennislim?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami isi pesan dakwah Ustaz Denis Lim dalam akun Instagram @kohdennislim.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berlandaskan pemaparan dari tujuan penelitian tersebut, peneliti berharap dengan terdapatnya penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembacanya. Di bawah ini manfaat penelitian yang menurut jenisnya:

1. Secara Akademis: diharap penelitian bisa memberi sumbangsih ilmiah terkait kajian tentang isi pesan dakwah mempergunakan media sosial Instagram.
2. Secara Teoretis: diharap penelitian bisa menjadikan referensi untuk perkembangan ilmu komunikasi dan dakwah serta dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana menyebarkan pesan-pesan dakwah islami dalam media sosial Instagram.
3. Secara Praktis: diharap penelitian menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti yang terkait dengan penelitian ini terlebih pada penelitian mengenai media sosial terutama media sosial Instagram.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini “Pesan Dakwah Ustaz Denis Lim melalui Media Instagram @kohdennislim”. Di bawah adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram, Devi, dkk, 2021, Jurnal.<sup>13</sup>

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif memakai teknik analisis isi. Hasil penelitiannya yaitu isi pesan dakwah yang disampaikan didalam akun @syaikhassegaf diantaranya terkait ibadah dan akhlak.

---

<sup>13</sup> Devi, dkk. *Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf Melalui Media Sosial Instagram*. (Jurnal: *Academica* Vol. 5 No.1, 2021), 141.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yakni dalam subjek penelitian. penelitian ini meneliti dakwah dari Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf sementara peneliti yang akan dilakukan peneliti Ustaz Denis Lim. Sedangkan persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama mempergunakan media sosial Instagram dan analisisnya menggunakan analisis isi.

2. Analisis Isi Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Akun Instagram @shiftmedia.id, Mujahid & Arief, 2022, Jurnal.<sup>14</sup>

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian yaitu isi pesan dakwah yang dinyatakan pada akun @shiftmedia.id diantaranya terkait ibadah dan akhlak.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang hendak dilaksanakan peneliti yakni pada subjek penelitiannya, penelitian ini meneliti dakwah dari akun Instagram @shiftmedia.id sementara peneliti yang hendak dilaksanakan peneliti dari akun instargram @kohdennislim. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan peneliti yakni sama-sama menggunakan media sosial Instagram dan analisisnya menggunakan analisis isi.

---

<sup>14</sup> Mujahid & Arief. *Analisis Isi Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Akun Instagram @shiftmedia.id*. (Jurnal: Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI) Vol. 2 No.2, 2021), 105-110.

3. Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram, Ismail, dkk, 2018, Jurnal.<sup>15</sup>

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis semiotik dengan bentuk analisis data dengan melakukan penentuan *quotes*, penafsiran *quotes* maupun bisa mengenali pesan dan tanda yang tersembunyi dibalik *quotes* terkait nikah Tujuan dari penelitian guna memahami makna pesan dakwah terkait nikah di medsos Instagram dalam akun @nikahbarokah.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang hendak dilaksanakan peneliti yaitu pada metode analisisnya, penelitian ini mempergunakan analisis semiotik, sementara pada penelitian yang hendak diteliti mempergunakan analisis isi Philipp Mayring. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang hendak dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama mempergunakan media sosial Instagram dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif.

4. Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial, Rohman, 2019, Jurnal.<sup>16</sup>

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian merupakan kualitatif deskriptif sedangkan teknik analisis menggunakan studi literatur. Penelitian ini menghasilkan deskripsi, bahwasanya kegiatan komunikasi dakwah lewat media sosial tersebut terkait pola persuasif, interaksi sosial, faktor ethos ataupun daya tarik dari kegiatan dakwah lewat media sosial. Berdasarkan dakwah yang dilaksanakan para *da'i* yang memanfaatkan

---

<sup>15</sup> Ismail, dkk., *Pesan Dakwah Tentang Nikah di Media Sosial Instagram*. (Jurnal: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Vol.3 No. 1, 2018).

<sup>16</sup> Rohman, *Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial*. (Jurnal: Balai Diklat Keagamaan Bandung Vol.13 No. 2, 2019). 121-133

medsos menjadikan kegiatan dakwah mereka dianggap menarik dan efektif.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang hendak dilaksanakan oleh peneliti yakni dalam metode analisisnya, dalam penelitian ini mempergunakan analisis studi literatur sementara dalam penelitian yang akan dilaksanakan mempergunakan analisis studi literatur sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis isi Philipp Mayring. Selain itu perbedaan yang lainnya yaitu dalam penelitian ini pembahasan mengenai dakwah melalui sosial media di jelaskan secara global dan tidak terfokus pada satu subjek penelitian, sedangkan pada penelitian yang hendak dilaksanakan peneliti berfokus kepada suatu subjek penelitian. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang hendak dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama mempergunakan media sosial dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif.

5. Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid, Triyono & Marhuda, 2020, Jurnal.<sup>17</sup>

Penelitian ini mempergunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sifat *ex post facto*, dengan model analisis berupa analisis isi. Penelitian tujuannya guna memahami bagaimanakah isi pesan dakwah dalam postingan akun Instagram @dakwah\_tauhid.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu pada jenis kelamin, dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>17</sup> Triyono & Marhuda. *Studi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid*. (Jurnal: Jurnal Ilmu Komunikasi. 4 No. 1, 2020), 50-67.

penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti mempergunakan jenis penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama mempergunakan media sosial Instagram, metode analisisnya menggunakan analisis isi dan tujuan penelitiannya sama-sama bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi konsep dipergunakan untuk penjelasan supaya tidak adanya kesalahpahaman pembaca pada judul “Pesan Dakwah Ustaz Denis Lim melalui Media Instagram pada Akun @Kohdennislim”. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan dan batasan definisi dari judul tersebut.

### **1. Pesan Dakwah**

Pesan dakwah adalah upaya menyampaikan suatu pesan dalam bentuk ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara yang baik dan santun agar mendapatkan ridho Allah yang berpedoman kepada Al-Qur’an dan hadist.

### **2. Media Sosial Instagram**

Instagram yakni *platform* media sosial yang berfokus kepada video serta gambar, memberikan kemungkinan penggunanya untuk berbagi video dan foto dengan teman, keluarga, atau audiens yang lebih luas. Di era saat ini, Instagram sangat populer untuk berbagai keperluan, mulai dari membagikan momen sehari-hari, melakukan promosi bisnis,

menginspirasi orang dengan gambar-gambar yang menarik, hingga menjadi media penyampai pesan.

### **3. Ustaz Denis Lim**

Ustaz Denis Lim adalah seorang pendakwah yang berasal dari keluarga besar Tionghoa. Dia mendirikan pendidikan informal bernama *Bee Quran Islamic Homeschooling*, sebuah sekolah yang berfokus pada pembelajaran Al-Quran, literasi, dan pengembangan kepemimpinan. Selain berperan sebagai pendidik, Ustaz Denis Lim juga aktif dalam mengisi pengajian, mengelola bisnis, dan sering diundang sebagai narasumber di televisi dan *podcast* artis ternama. Gaya pembawaannya yang sopan, menggunakan bahasa yang ringan, dan berpakaian ala anak muda memberikan daya tarik khusus bagi audiensnya, terutama remaja *millennial*.